

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan data dari data terdahulu serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perkumpulan Berutu dan keturunannya di Kota Medan yang diberi nama *Perpulungen Berutu Dekket Berruna Kotamadya Medan Sekitarnya* didirikan pada 5 Juli 1970 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh marga Berutu itu sendiri. Pendirian perkumpulan marga (*Perpulungen*) tersebut dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang semakin menuntuk manusia untuk mengikuti budaya luar, sehingga dapat berakibat pada terkikis atau memudarnya kebudayaan lokal atau pribumi. Untuk mengantisipasi terjadinya pemudaran kebudayaan etnis Pakpak di kalangan keturunan Berutu, dibentuklah *Perpulungen Berutu Dekket Berruna*.
2. Dengan berlandaskan adat istiadat dan kebudayaan etnis Pakpak, *Perpulungen Berutu Dekket Berruna* melaksanakan berbagai aktivitas yang ditujukan untuk mempererat tali kekerabatan diantara keluarga besar keturunan Berutu, serta untuk memelihara dan mempertahankan keberadaan budaya etnis Pakpak sebagai salah satu sumber kekayaan budaya nasional.
3. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh *Perpulungen Berutu Dekket Berruna Kotamadya Medan Sekitarnya* sebagaimana yang

dicantumkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) *Perpulungen* adalah pada saat ada acara atau upacara *Kerja Baik* (suka cita) dan juga *Kerja Njahat* (duka cita) yang dilaksanakan oleh anggota *Perpulungen*, seperti mengunjungi dan melaksanakan adat Pakpak serta memberikan santunan kepada keluarga yang melaksanakan upacara pernikahan (*Kerja Baik*), mengunjungi dan melaksanakan adat Pakpak serta memberikan santunan sebagai sumbangan sosial kepada keluarga Berutu yang mengalami kamalangan atau meninggal (*kerja njahat*). Untuk aktivitas ini, selain memberikan sumbangan sosial berupa uang tunai, *Perpulungen Berutu* juga akan memberikan sumbangan tenaga dan waktu. Jika ada anggota *Perpulungen* yang meninggal, maka *Perpulungen* mewajibkan komisariskomisaris *Perpulungen* dan juga anggota lain yang berdomisili disekitar tempat tinggal keluarga yang berduka untuk membantu pelaksanaan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan hingga upacara penguburan selesai. Hal itu dimaksudkan agar rasa kebersamaan dalam suka maupun duka tercermin disetiap anggota *Perpulungen* tersebut.

4. *Perpulungen* melaksanakan berbagai aktivitas yang dimaksudkan untuk dapat mempererat ikatan kekeluargaan diantara marga Berutu beserta keturunannya dan juga untuk memelihara dan mempertahankan ada istiadat dan kebudayaan etnis Pakpak. Seperti, membangun generasi muda dengan cara memberikan beasiswa kepada siswa/i dan juga mahasiswa/i yang memiliki kemampuan dan atau prestasi baik disekolah maupun di kampus masing-masing, namun keluarganya dianggap kurang mampu.

Dengan demikian generasi muda *Perpulungen* dapat melanjutkan sekolahnya dan mencapai cita-citanya. Hal itu menandakan bahwa dikalangan marga Berutu terdapat perasaan satu darah – satu keturunan, artinya sekalipun anak marga Berutu yang lain, tapi marga Berutu yang lain akan menganggap anak tersebut sebagai keluarganya/anaknya juga.

5. *Perpulungen* melaksanakan kegiatan rutin, yakni kegiatan keagamaan sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) yang dilaksanakan sekali sebulan. Dengan adanya aktivitas ini, maka ikatan kekerabatan akan semakin erat, dimana setiap anggota *Perpulungen* dapat berinteraksi secara intensif, dapat bertukar pikiran atau pun informasi dan dapat merencanakan program kedepannya.
6. *Perpulungen* juga akan mengunjungi daerah asal dan memberikan bantuan sebagai sumbangan sosial kepada keluarga yang kurang mampu secara ekonomi, menggali dan memepertahankan kebudayaan etnis Pakpak agar tetap eksis ditengah perkembangan zaman yang semakin maju.
7. Dalam *Perpulungen* Berutu Dekket Berruna Kotamadya Medan terdapat aturan yang membuktikan kekuasaan marga Berutu yang merupakan pihak *kula-kula* (*hula-hula* dalam Toba). Dimana pihak *berru* tidak mempunyai hak untuk menjadi ketua umu, sekretaris dan bendahara umum. Posisi jabatan inti tersebut hanya terbuka untuk marga Berutu saja. Tetapi untuk posisi jabatan lainnya seperti humas, ketua bidang dan komisaris-komisaris terbuka untuk pihak *berru*.

5.2. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu sumber kebudayaan nasional, kebudayaan etnis Pakpak harus dipelihara dan dipertahankan keasliannya. Seiring dengan perkembangan zaman, tidak sedikit orang Pakpak yang enggan menggunakan atau memperkenalkan budayanya kepada orang lain diluar etnis Pakpak. Keadaan seperti itu akan menyebabkan semakin pudarnya kebudayaan Pakpak. Dengan demikian maka pemeliharaan dan pemertahanan kebudayaan perlu dilaksanakan dan diajarkan secara turun temurun kepada generasi penerus etnis Pakpak, baik melalui pembelajaran di lingkungan rumah tangga maupun di lingkungan keluarga besar serta lingkungan masyarakat etnis Pakpak.
2. Didalam kebudayaan etnis Pakpak terdapat unsur kekerabatan yang mengikat bagi anggotanya. Kekerabatan tersebut perlu diajarkan dan diterapkan kepada generasi selanjutnya secara turun-temurun agar sistem dan nilai dalam kekerabatan tersebut tidak pudar oleh perkembangan zaman, melainkan agar generasi selanjutnya percaya diri dengan jati dirinya atau identitasnya sendiri. Agar kekerabatan tersebut tetap terjalin dengan baik, perlu adanya suatu tindakan. Tindakan tersebut dapat berupa kegiatan yang dilaksanakan dengan mempertemukan anggota-anggota yang berada dalam lingkup kekerabatan tersebut.
3. Untuk mempertahankan jati diri sebagai etnis Pakpak, maka pembelajaran akan budaya sendiri sangat penting. Karena hal itu merupakan tanggung

jawab setiap anggota etnis tersebut. Selain mempelajari, juga diharapkan agar mampu untuk menegakkan dan mempertahankan kebudayaan tersebut ditengah kehidupan bermasyarakat yang multi etnis. Dengan demikian maka sangat diperlukan adanya pendidikan kebudayaan kepada generasi muda Pakpak, dalam hal ini terlebih keluarga Berutu agar kebudayaan Pakpak tetap eksis meskipun pemeluknya (masyarakat Pakpak, khususnya keturunan marga Berutu) hidup ditengah masyarakat yang multi etnis.

